

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT TAMALATEA MENABUNG DI BANK

Abd. Rahim, Andi Muh. Akbar

Institut Agama Islam Yapnas Jeneponto

email: rahimabd8304@gmail.com, Andiakbar073005@gmail.com

correspondence*: rahimabd8304@gmail.com

Article Info :

Received:
10-01-2026

Revised:
20-01-2026

Accepted:
17-02-2026

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors influencing the saving interest of the community in Tamalatea District in banking institutions. Saving interest is an important indicator for enhancing financial inclusion and financial literacy within society. This research employs a quantitative approach using a survey method, in which data were collected through questionnaires distributed to residents of Tamalatea District as research respondents. The factors examined include income level, financial literacy, trust in banks, service quality, and accessibility to banking services. The collected data were analyzed using statistical analysis techniques to determine the influence of each factor on saving interest. The results indicate that financial literacy, trust, and service quality have a significant effect on the community's interest in saving in banks, while income level and accessibility show a relatively weaker influence. This study is expected to contribute theoretically to the development of research on community financial behavior and practically to provide insights for banking institutions in formulating strategies to increase saving interest among the people of Tamalatea District.

Keywords: saving interest, financial literacy, trust, service quality, banking.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat Kecamatan Tamalatea dalam menabung di bank. Minat menabung merupakan salah satu indikator penting dalam meningkatkan inklusi dan literasi keuangan masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, di mana data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada masyarakat Tamalatea yang menjadi responden penelitian. Faktor-faktor yang dianalisis meliputi tingkat pendapatan, pengetahuan dan literasi keuangan, kepercayaan terhadap bank, kualitas pelayanan, serta kemudahan akses terhadap layanan perbankan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis statistik untuk mengetahui pengaruh masing-masing faktor terhadap minat menabung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, tingkat kepercayaan, dan kualitas pelayanan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat masyarakat untuk menabung di bank, sedangkan faktor pendapatan dan aksesibilitas menunjukkan pengaruh yang relatif lebih rendah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoretis dalam pengembangan kajian perilaku keuangan masyarakat serta menjadi bahan pertimbangan praktis bagi perbankan dalam merumuskan strategi peningkatan minat menabung di kalangan masyarakat Kecamatan Tamalatea.

Kata Kunci: minat menabung, literasi keuangan, kepercayaan, kualitas pelayanan, perbankan



©2026 Authors.. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License.
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Bank memiliki suatu peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara melalui penghimpunan dan penyaluran dana masyarakat. Salah satu fungsi utama bank adalah sebagai lembaga intermediasi keuangan yang menyalurkan dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana (surplus unit) kepada pihak yang membutuhkan dana (defisit unit). Oleh karena itu, keberhasilan suatu bank sangat bergantung pada kemampuan dalam menarik minat masyarakat untuk menabung. (Wiwoho, J., 2014). Menabung menjadi kata yang sudah tidak asing lagi di telinga kita, karena

kebiasaan tersebut sudah diperkenalkan dan diajarkan kepada orang tua kita sedari kita kecil bahwa menabung itu sangat penting.

Menabung adalah salah satu perilaku penting yang berupa menyisihkan uang atau menyimpan uang di suatu tempat baik itu bank, celengan, dan lain sebagainya. Dengan tujuan untuk pengelolaan finansial atau mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan. Dalam Islam menabung adalah bentuk ikhtiar dan persiapan untuk masa depan agar tidak hidup boros dan berlebihan. Sebagaimana dalam QS Al-Isra' ayat 27 yang berbunyi:

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ طَوَّافًا الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Artinya:

“Sesungguhnya para pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya.”

Dalam QS. Al-Isra ayat 27 menjelaskan ayat ini secara jelas Allah SWT memerintahkan kita sebagai umat Islam untuk senantiasa memiliki semangat pentingnya menabung. Menabung bukan hanya sebagai jaminan kesejahteraan finansial kita dimasa depan, tapi juga untuk menjamin kesejahteraan keturunan kita di masa yang akan datang setelah kita meninggal dunia.

Bank Rakyat Indonesia sebagai salah satu bank terbesar di Indonesia memiliki jaringan yang luas hingga ke pelosok daerah, termasuk di Kecamatan Tamalatea. Sebagai bank yang berfokus pada pelayanan masyarakat menengah ke bawah dan sektor mikro, terus berupaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan menabung melalui berbagai produk simpanan seperti tabungan, Simpedes, dan TabunganKu. Namun, kenyataannya tingkat minat masyarakat untuk menabung masih beragam dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari faktor internal maupun eksternal. (Wendi, I.P., 2023). Faktor-faktor seperti pendapatan, tingkat pendidikan, kepercayaan terhadap bank, pengetahuan tentang produk perbankan, promosi, serta kemudahan layanan digital diyakini berperan penting dalam membentuk minat masyarakat untuk menabung. Selain itu, pemahaman masyarakat terhadap manfaat menabung di bank juga menjadi aspek yang tidak kalah penting, karena persepsi yang positif terhadap keamanan dan keuntungan menabung akan meningkatkan motivasi untuk menyimpan uang di lembaga bank resmi. (Wibowo, K.M., 2025)

Di wilayah Tamalatea, meskipun memiliki citra yang kuat dan fasilitas yang memadai, belum seluruh lapisan masyarakat menunjukkan minat yang tinggi dalam menabung di bank tersebut. Sebagian masyarakat masih lebih memilih menyimpan uangnya di rumah atau dalam bentuk barang berharga. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi ekonomi masyarakat dan realisasi tingkat partisipasi dalam menabung di bank. Tingkat minat masyarakat untuk menabung di Bank Tamalatea masih belum optimal, meskipun pihak bank telah menyediakan beragam produk dan layanan simpanan yang inovatif dan mudah diakses. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara upaya lembaga perbankan dalam menyediakan fasilitas keuangan dengan respons masyarakat terhadap perilaku menabung, yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti tingkat pemahaman keuangan, persepsi terhadap manfaat menabung, serta faktor sosial dan ekonomi masyarakat setempat. Hasil penelitian Veronica, R., El-khairti, E.K., Wihidayati, S. (2019) mengungkapkan bahwa minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat memilih menabung di bank dilihat dari segi pelayanan dan memberikan kepuasan yang baik bagi nasabahnya. Agar nasabahnya bisa memiliki jaminan dalam faktor kepercayaan, keamanan, kebiasaan (turun-menurun) dan pelayanan prima yang diberikan oleh pihak bank.

Diduga terdapat berbagai faktor yang berpengaruh terhadap tingkat minat masyarakat dalam melakukan aktivitas menabung, antara lain tingkat pendapatan, tingkat kepercayaan terhadap lembaga perbankan, efektivitas kegiatan promosi, kualitas pelayanan yang diberikan, serta kemudahan akses terhadap produk dan layanan perbankan. Penelitian Adli, A.I.H. (2024) mengungkapkan bahwa menabung tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyimpanan dana, tetapi juga sebagai indikator tingkat inklusi keuangan masyarakat. Namun, tingkat minat menabung di Indonesia masih tergolong rendah dibandingkan dengan potensi jumlah penduduk yang memiliki penghasilan tetap. Rendahnya tingkat pemahaman masyarakat mengenai pentingnya aktivitas menabung serta manfaat yang diperoleh dari produk dan layanan perbankan menunjukkan masih terbatasnya literasi keuangan di kalangan masyarakat. Kondisi tersebut berimplikasi pada rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan

menabung dan pemanfaatan produk perbankan secara optimal. Penelitian Mariana, M., Ramadana, S. W., Rahmani, R. (2024) menyatakan bahwa Dengan peningkatan literasi keuangan, diharapkan masyarakat lebih memahami manfaat di bank dan berpartisipasi aktif dalam sistem keuangan perbankan. Agar mendorong partisipasi masyarakat yang lebih luas serta pelatihan berbasis teknologi.

Belum terdapat kejelasan mengenai faktor yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap tingkat minat masyarakat untuk menabung pada Bank. Hal ini menunjukkan perlunya kajian lebih mendalam guna mengidentifikasi variabel-variabel yang secara signifikan berkontribusi terhadap perilaku menabung masyarakat, sehingga hasil penelitian dapat menjadi dasar bagi pihak perbankan dalam merumuskan strategi peningkatan partisipasi nasabah dalam kegiatan menabung. Selain itu, penelitian Sari, L. F. (2018) menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat nasabah menggunakan mobile banking. Perkembangan E-Banking mengalami kemajuan yang besar, transaksi bank menjadi mudah, cepat dan real time tanpa ada batasan waktu dan tempat.

Kurangnya ketersediaan data empiris lokal yang secara luas mengkaji keterkaitan antara tingkat pemahaman keuangan dengan minat masyarakat untuk menabung di bank Tamalatea menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu diisi. Minimnya studi berbasis data lokal menyebabkan pemahaman mengenai sejauh mana literasi keuangan berperan dalam membentuk perilaku menabung masyarakat di daerah tersebut menjadi terbatas. Penelitian Indri, A. (2022) menyatakan bahwa Literasi keuangan merupakan pemahaman individu sehingga mempermudah dalam pengambilan keputusan terhadap keuangannya dengan baik hingga mencapai kesejahteraan. Minat muncul karena pemahaman terhadap produk atau jasa yang ditawarkan. Dalam QS. Al-Furqan (25) ayat 67 yang berbunyi:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya:

“Dan, orang-orang yang apabila berinfak tidak berlebihan dan tidak (pula) kikir. (Infak mereka) adalah pertengahan antara keduanya.”

Dalam QS. Al-Furqan (25) ayat 67 menjelaskan tentang ciri-ciri hamba Allah yang bertakwa. Salah satu ciri tersebut adalah cara mereka berinfak atau membelanjakan harta, baik untuk diri sendiri, keluarga, maupun orang lain. Ayat ini menganjurkan bahwa mereka yang beriman tidak bersikap berlebihan atau boros dalam pengeluaran. Di sisi lain, ayat ini juga mengajarkan untuk tidak bersikap kikir atau pelit. Sebaliknya, orang-orang beriman bersikap moderat dalam membelanjakan harta, memilih jalan tengah yang seimbang antara boros dan kikir.

Hal ini menunjukkan pentingnya pengelolaan keuangan yang bijaksana sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Ayat ini mengajarkan keseimbangan dalam pengeluaran, baik bagi orang yang menafkahi maupun yang menerima nafkah, sesuai dengan keadaan dan kebutuhan masing-masing. pengelolaan keuangan tak selalu berkisar pada besar-kecilnya pendapatan, namun yang penting sekali memiliki kepandaian dalam mengelolanya. Pengelolaan keuangan yang bijak bukan hanya tentang angka-angka besar, tetapi tentang kebiasaan kecil yang dapat menghindarkan keluarga dari ketegangan dan keterpurukan. Kesadaran ini, meski sederhana, bisa menjadi penentu kesejahteraan keluarga di masa depan.

Penelitian ini difokuskan pada masyarakat yang berdomisili di wilayah Tamalatea, yang mencakup baik individu yang telah menjadi nasabah maupun yang belum menjadi nasabah Bank. Pembatasan wilayah ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang lebih relevan dan kontekstual terkait faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat dalam melakukan kegiatan menabung di lembaga perbankan. Penelitian Irawan, H. (2019) mengungkapkan bahwa tingkat kepercayaan, pelayanan, dan promosi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung. Lokasi dan suku bunga juga berkontribusi, tetapi pengaruhnya relatif lebih kecil dibandingkan faktor lainnya. Strategi peningkatan kepercayaan dan kualitas pelayanan serta promosi yang efektif dapat meningkatkan minat masyarakat untuk menabung.

Faktor-faktor yang dianalisis dalam penelitian ini dibatasi pada aspek aspek yang secara teoritis dan empiris dianggap berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk menabung, yaitu tingkat pemahaman masyarakat mengenai perbankan, kualitas layanan yang diberikan oleh pihak bank, efektivitas kegiatan promosi, serta tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga perbankan. Ruang lingkup penelitian dibatasi pada kajian mengenai perilaku serta persepsi masyarakat terhadap aktivitas menabung, sehingga pembahasan diarahkan pada faktor-faktor eksternal yang memengaruhi

minat masyarakat untuk menjadi nasabah bank. Penelitian Rusdianto, H., & Ibrahim C. (2016) menyatakan bahwa Persepsi masyarakat dapat berperan sebagai variabel moderasi, karena bank umum memiliki kapasitas untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai karakteristik produknya, termasuk penegasan bahwa produk tersebut telah dirancang agar bebas dari unsur riba. Dengan demikian, tingkat persepsi masyarakat terhadap prinsip bebas riba dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara faktor-faktor pemasaran dan minat masyarakat untuk menabung di bank umum. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat Kecamatan Tamalatea dalam menabung di bank. Dengan memahami faktor-faktor tersebut, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi secara teoretis dalam pengembangan kajian perilaku keuangan masyarakat serta secara praktis menjadi bahan pertimbangan bagi pihak perbankan dan pemangku kebijakan dalam merumuskan strategi yang tepat guna meningkatkan minat menabung dan inklusi keuangan di tingkat lokal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual karakteristik responden serta kondisi variabel penelitian terkait minat masyarakat Kecamatan Tamalatea dalam menabung di bank. Pendekatan kuantitatif deskriptif dipilih karena penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis atau hubungan sebab-akibat antarvariabel, melainkan untuk memberikan gambaran empiris mengenai fenomena yang diteliti berdasarkan data numerik. Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Tamalatea dengan populasi penelitian yaitu seluruh masyarakat yang memiliki potensi sebagai pengguna layanan perbankan. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik probability sampling dengan metode simple random sampling, sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi responden. Jumlah responden dalam penelitian ini disesuaikan dengan ketersediaan data dan kelayakan analisis statistik deskriptif.

Variabel penelitian meliputi karakteristik responden yang terdiri atas jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan terakhir, dan pendapatan per bulan, serta variabel utama penelitian, yaitu faktor-faktor yang memengaruhi minat menabung (Total Variabel X) dan minat masyarakat menabung di bank (Total Variabel Y). Data penelitian dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner tertutup yang disusun menggunakan skala Likert, guna memperoleh data primer yang bersifat kuantitatif. Analisis data dilakukan menggunakan analisis statistik deskriptif, yang meliputi perhitungan nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi, serta distribusi frekuensi dan persentase untuk setiap variabel penelitian. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai kecenderungan data dan variasi jawaban responden. Seluruh proses pengolahan dan analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik untuk memastikan ketepatan dan keandalan hasil penelitian

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Temuan

Berdasarkan Tabel 1. distribusi frekuensi jenis kelamin, dapat dijelaskan bahwa dari 53 responden yang menjadi sampel penelitian, 30 responden (56,6%) berjenis kelamin laki-laki dan 23 responden (43,4%) berjenis kelamin perempuan. Persentase kumulatif menunjukkan bahwa responden laki-laki mencapai 56,6%, sedangkan setelah ditambahkan responden perempuan, jumlah kumulatif menjadi 100%. Temuan ini menunjukkan bahwa komposisi responden didominasi oleh laki-laki, meskipun perbedaan proporsi antara laki-laki dan perempuan tidak terlalu mencolok, sehingga distribusi responden relatif seimbang dan tetap representatif untuk dianalisis lebih lanjut.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin

		Jeniskelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	30	56.6	56.6	56.6
	Perempuan	23	43.4	43.4	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel 2. hasil analisis statistik deskriptif terhadap 53 responden masyarakat di wilayah Tamalatea, diperoleh gambaran umum mengenai karakteristik responden yang menjadi objek penelitian terkait minat menabung di Bank Tamalatea. Dari sisi jenis kelamin, responden didominasi oleh laki-laki, meskipun jumlah responden perempuan juga cukup besar. Kondisi ini menunjukkan bahwa aktivitas dan minat menabung tidak hanya didominasi oleh satu kelompok gender tertentu, melainkan melibatkan partisipasi yang relatif seimbang antara laki-laki dan perempuan.

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Jeniskelamin	53	1	2	1.43	.500
Pekerjaan	52	1	4	2.52	.874
Pendidikan terakhir	53	1	5	3.02	.820
Pendapatan perbulan	53	1	4	1.70	.890
Total variable X	53	33	94	72.42	13.797
Total variabel Y	53	4	45	21.53	9.553
Valid N (listwise)	52				

Dilihat dari jenis pekerjaan pada tabel 3., sebagian besar responden berasal dari kelompok Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan petani. Hal ini mencerminkan kondisi sosial ekonomi masyarakat Tamalatea yang banyak bergantung pada sektor pemerintahan dan pertanian. Responden dengan pekerjaan sebagai pengusaha dan ibu rumah tangga juga turut berkontribusi, meskipun jumlahnya lebih sedikit. Perbedaan jenis pekerjaan ini berpotensi memengaruhi tingkat pendapatan, stabilitas keuangan, serta kebiasaan masyarakat dalam menyisihkan pendapatan untuk ditabung di lembaga perbankan.

Tabel 3. Jenis Pekerjaan

		Pekerjaan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ibu rumah tangga	6	11.3	11.5	11.5
	PNS	20	37.7	38.5	50.0
	Petani	19	35.8	36.5	86.5
	Pengusaha	7	13.2	13.5	100.0
	Total	52	98.1	100.0	
Missing	System	1	1.9		
Total		53	100.0		

Dari segi pendidikan terakhir Tabel 4., mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan SMA, disusul oleh pendidikan sarjana (S1). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat yang menjadi responden telah memiliki tingkat pendidikan menengah hingga tinggi, yang dapat memengaruhi pemahaman mereka terhadap produk, layanan, serta manfaat menabung di bank. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, umumnya semakin baik pula pemahamannya terhadap sistem perbankan dan pengelolaan keuangan.

Tabel 4. Pendidikan Terakhir

Pendidikan terakhir		
Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3.8	3.8	3.8
18.9	18.9	22.6
50.9	50.9	73.6
24.5	24.5	98.1
1.9	1.9	100.0
100.0	100.0	

Berdasarkan Tabel 5. tingkat pendapatan per bulan, mayoritas responden berada pada kelompok pendapatan rendah hingga menengah, yaitu pada kisaran Rp500.000 sampai Rp1.000.000. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun pendapatan masyarakat relatif terbatas, minat untuk menabung tetap ada. Hal tersebut mengindikasikan bahwa menabung tidak hanya dipengaruhi oleh besarnya pendapatan, tetapi juga oleh kesadaran, pemahaman, dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga perbankan, khususnya Bank Tamalatea.

Tabel 5. Tingkat Pendapatan Perbulan

		Pendapatanperbulan		Valid Percent	Cumulative Percent
		Frequency	Percent		
Valid	500-1.000.000	27	50.9	50.9	50.9
	1.500.000	19	35.8	35.8	86.8
	4.000.000	3	5.7	5.7	92.5
	300.000	4	7.5	7.5	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

Hasil analisis terhadap variabel faktor-faktor dan pemahaman masyarakat menunjukkan nilai rata-rata yang cukup tinggi dengan tingkat variasi yang beragam. Hal ini mengindikasikan adanya perbedaan persepsi dan tingkat pemahaman responden mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat menabung, seperti kemudahan layanan, kepercayaan terhadap bank, dan pengetahuan tentang produk tabungan. Sementara itu, variabel minat menabung masyarakat juga menunjukkan variasi yang cukup besar, yang menandakan bahwa minat menabung setiap responden tidak bersifat homogen. Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menggambarkan bahwa minat menabung masyarakat di Bank Tamalatea dipengaruhi oleh karakteristik demografis serta tingkat pemahaman masyarakat terhadap faktor-faktor perbankan. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi dasar untuk analisis lebih lanjut mengenai hubungan dan pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap minat menabung masyarakat.

Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan penelitian, dapat diketahui bahwa minat masyarakat menabung di Bank Tamalatea tidak terlepas dari karakteristik demografis serta tingkat pemahaman masyarakat terhadap faktor-faktor perbankan. Dominasi responden berjenis kelamin laki-laki menunjukkan bahwa laki-laki masih memiliki peran yang cukup besar dalam pengambilan keputusan keuangan rumah tangga, termasuk dalam hal menabung. Namun demikian, proporsi responden perempuan yang juga cukup signifikan mengindikasikan bahwa kesadaran menabung telah dimiliki oleh berbagai kelompok gender tanpa perbedaan yang terlalu mencolok.

Dari sisi pekerjaan, mayoritas responden berasal dari kalangan Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan petani. PNS umumnya memiliki pendapatan yang relatif stabil sehingga memungkinkan adanya alokasi dana secara rutin untuk ditabung. Sementara itu, petani meskipun memiliki pendapatan yang tidak selalu tetap, tetap menunjukkan minat menabung yang cukup baik. Hal ini mengindikasikan bahwa stabilitas pendapatan bukan satu-satunya faktor penentu minat menabung, melainkan juga dipengaruhi oleh kebiasaan, kebutuhan masa depan, serta tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Bank Tamalatea sebagai lembaga keuangan.

Berdasarkan tingkat pendidikan, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pendidikan SMA dan S1. Tingkat pendidikan yang relatif baik ini berpengaruh terhadap pemahaman masyarakat mengenai fungsi dan manfaat menabung di bank. Masyarakat dengan pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih mudah memahami produk tabungan, sistem perbankan, serta pentingnya perencanaan keuangan. Oleh karena itu, tingkat pendidikan menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan minat menabung masyarakat.

Dilihat dari tingkat pendapatan, mayoritas responden berada pada kelompok pendapatan rendah hingga menengah. Temuan ini menunjukkan bahwa keterbatasan pendapatan tidak sepenuhnya menghambat minat masyarakat untuk menabung. Masyarakat tetap memiliki keinginan untuk menyisihkan sebagian pendapatannya, meskipun dalam jumlah yang relatif kecil. Hal ini memperkuat

pandangan bahwa minat menabung tidak hanya ditentukan oleh besar kecilnya pendapatan, tetapi juga oleh pemahaman, motivasi, dan kemudahan akses terhadap layanan perbankan.

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel faktor-faktor dan pemahaman masyarakat memiliki nilai rata-rata yang cukup tinggi, yang menandakan bahwa sebagian besar responden telah memiliki pemahaman yang baik mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat menabung, seperti kemudahan transaksi, keamanan dana, dan kepercayaan terhadap bank. Variasi nilai yang muncul menunjukkan adanya perbedaan tingkat pemahaman antar responden, yang selanjutnya dapat memengaruhi perbedaan tingkat minat menabung.

Sementara itu, variabel minat menabung masyarakat juga menunjukkan tingkat yang beragam. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun masyarakat telah memiliki pemahaman terhadap layanan perbankan, tingkat minat menabung masih dipengaruhi oleh faktor lain, seperti kondisi ekonomi, kebutuhan hidup sehari-hari, serta pengalaman pribadi dalam menggunakan layanan Bank Tamalatea. Dengan demikian, peningkatan pemahaman masyarakat perlu diikuti dengan strategi pelayanan dan edukasi keuangan yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menunjukkan bahwa faktor-faktor dan pemahaman masyarakat memiliki peran penting dalam membentuk minat menabung di Bank Tamalatea. Oleh karena itu, pihak bank diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan, memperluas edukasi keuangan, serta menyesuaikan produk tabungan dengan karakteristik dan kebutuhan masyarakat setempat guna meningkatkan minat menabung secara berkelanjutan.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dalam penelitian mengenai analisis faktor-faktor dan pemahaman yang memengaruhi minat masyarakat menabung di Bank Tamalatea, dapat disimpulkan bahwa karakteristik demografis masyarakat memiliki keterkaitan dengan minat menabung. Mayoritas responden didominasi oleh laki-laki, dengan latar belakang pekerjaan sebagai Pegawai Negeri Sipil dan petani, serta tingkat pendidikan SMA hingga S1. Karakteristik tersebut menunjukkan bahwa minat menabung di Bank Tamalatea berasal dari berbagai lapisan masyarakat dengan kondisi sosial ekonomi yang beragam. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tingkat pendapatan masyarakat yang relatif rendah hingga menengah tidak menjadi penghambat utama dalam menumbuhkan minat menabung. Meskipun sebagian besar responden memiliki pendapatan terbatas, kesadaran untuk menabung tetap ada. Hal ini mengindikasikan bahwa minat menabung tidak hanya ditentukan oleh besarnya pendapatan, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor pemahaman, motivasi, dan kepercayaan terhadap lembaga perbankan.

Selain itu, variabel faktor-faktor dan pemahaman masyarakat menunjukkan nilai rata-rata yang cukup tinggi, yang menandakan bahwa sebagian besar responden telah memiliki pemahaman yang baik mengenai manfaat menabung serta layanan yang disediakan oleh Bank Tamalatea. Namun demikian, masih terdapat perbedaan tingkat pemahaman antar responden yang berdampak pada variasi tingkat minat menabung masyarakat. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor dan pemahaman masyarakat berperan penting dalam memengaruhi minat menabung di Bank Tamalatea. Oleh karena itu, peningkatan minat menabung masyarakat perlu didukung oleh upaya berkelanjutan dari pihak bank dalam memberikan edukasi keuangan, meningkatkan kualitas layanan, serta menyediakan produk tabungan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masyarakat setempat.

REFERENCES (Capital, bold , Times new romance 11 pt)

- Adli, A. I. H. (2024). Pengaruh Kualitas Layanan, Literasi Keuangan, Religiusitas, dan Promosi Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat di Kabupaten Sleman dan Kotayogyakarta) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia). <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/53968>
- Indri, A. (2022). Analisis Literasi Dan Inklusi Keuangan Dalam Meningkatkan Minat Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Kejobong Kabupaten Purbalingga) (Doctoral dissertation, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri). <https://repository.uinsaizu.ac.id>

- Irawan, H. (2019). Analisis Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Jumlah Anggota Pada Produk Pembiayaan Murabahah (Study Pada Baitul Maal Wat Tamwil Bangun Drajad Sejahtera Tulang Bawang) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung). <https://core.ac.uk>
- Rusdianto, H., & Ibrahim, C. (2016). Pengaruh produk bank syariah terhadap minat menabung dengan persepsi masyarakat sebagai variabel moderating di pati. Equilibrium: <https://academia.edu> Jurnal Ekonomi Syariah, 4(1), 43-61.
- Sari, L. F. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menggunakan mobile banking di PT. Bank Syariah KCP Rantaupraptat (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan). <https://etd.uinsyahada.ac.id/1433/>
- Veronica, R., El-khairti, E. K., & Wihidayati, S. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Kecamatan Curup Utara dalam Memilih Produk Tabungan Haji di Bank Rakyat Indonesia Cabang Curup (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup). <https://theses.iaincurup.ac.id/888/>
- Wibowo, K. M. (2025). Pengaruh religiusitas, aksesibilitas, dan tingkat pendapatan terhadap minat menabung masyarakat desa di bank syariah: Studi pada masyarakat Desa Sumberagung, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Blitar (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim). <http://etheses.uin-malang.ac.id/78689/>
- Wiwoho, J. (2014). Peran lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank dalam memberikan Distribusi keadilan bagi masyarakat. Masalah Hukum, 43(1), 87-97 <https://doi.org/10.14710/mmh.43.1.2014.87-97>